

Dampak KKN Terhadap Pemahaman Agama Anak Di Desa Lemahabang

Dheni Dwi Pangestuti¹, Hasbi Mubarak^{2*}, Muhamad Fajar Alfani³, Ahmad Hasanudin⁴, Very Kurniawan Efendi⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

*email: hasbimubarak377@gmail.com

+6285780255964

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan dan sosial. Artikel ini membahas dampak kegiatan KKN terhadap pemahaman agama anak-anak di Desa Lemahabang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, wawancara, dan pendekatan partisipatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman anak-anak terhadap nilai-nilai keagamaan setelah pelaksanaan KKN, yang dilihat dari perubahan sikap, kebiasaan ibadah, dan pengetahuan mereka tentang ajaran agama. Selain itu, interaksi antara mahasiswa KKN dan anak-anak memberikan dampak positif terhadap pengembangan karakter anak dalam konteks keagamaan. Kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara pendidikan formal dan nilai-nilai spiritual yang diajarkan di rumah dan lingkungan sekitar.

Kata kunci: KKN, pemahaman agama, pendidikan agama anak, pengembangan karakter

Abstract

The Community Service Program (KKN) is designed to provide real contributions to the community, especially in the fields of education and social development. This article discusses the impact of the KKN activities on the religious understanding of children in Lemahabang Village. The research methods used include direct observation, interviews, and a participatory approach. The results indicate an improvement in the children's understanding of religious values after the KKN, which is evident from changes in attitudes, worship habits, and their knowledge of religious teachings. Furthermore, the interaction between KKN students and the children had a positive effect on character development within a religious context. This program also strengthened the connection between formal education and the spiritual values taught at home and in the surrounding community.

Keywords : KKN, religious understanding, children's religious education, character development

DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.52188/psnpm.v4i-.951>

©2024 Authors by Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon



PENDAHULUAN

Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 ayat 1, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan ialah suatu alur pembelajaran, keterampilan, dan kebiasaan beberapa orang yang diberikan dari satu generasi ke generasi yang biasanya dilakukan melalui proses pengajaran. Pada dasarnya pendidikan juga suatu cara yang bermaksud menumbuhkan semua potensi dalam mempersiapkan karakter dan moral seseorang supaya dapat menyikapi banyak hal yang akan dihadapi dalam kehidupannya. (Zalsabella dkk, 2023)

Konsep pendidikan juga sangat erat kaitannya dengan perkembangan masyarakat, karena pendidikan merupakan sebuah media utama untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, nilai, dan norma-norma sosial dari generasi ke generasi selanjutnya (Arifudin, 2022). Oleh karena itu, menurut (Kusmawati, 2023) pengertian pendidikan tidak hanya mencakup proses belajar mengajar di lembaga-lembaga resmi seperti sekolah dan universitas, tetapi juga mencakup pendidikan yang dilakukan di luar lembaga resmi seperti pelatihan dan kursus, serta pendidikan yang terjadi secara spontan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Akhlak merupakan kunci utama dalam kehidupan seseorang. Sifat dan perilaku yang baik tidak hanya mempengaruhi hubungan kita dengan sesama manusia, tetapi juga memberikan fondasi yang kokoh untuk perkembangan pribadi dan kesuksesan dalam segala aspek kehidupan (Mayasari, 2023). Dalam dunia yang serba kompleks ini, menurut (Sinurat, 2022) bahwa akhlak yang baik menjadi penuntun yang tak ternilai harganya dalam menghadapi tantangan, mengambil keputusan yang bijaksana, dan menjaga keharmonisan dalam bermasyarakat.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Di tingkat masyarakat, peran keluarga dan lembaga pendidikan formal sering kali menjadi tumpuan utama dalam memberikan pemahaman agama. Namun, keterbatasan akses pendidikan dan minimnya sumber daya di daerah pedesaan seperti Desa Lemahabang, menuntut adanya partisipasi dari berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan tinggi. Salah satu tujuan utama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah mengajarkan akhlak kepada siswa. Strategi merupakan komponen yang sangat penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam mengajarkan akhlak kepada siswa karena strategi tersebut dapat mempengaruhi

pemahaman dan penerapan nilai-nilai akhlak. Pengaruh ini mempengaruhi tingkat kesadaran siswa dalam mengamalkan nilai-nilai luhur, baik secara formal maupun non formal (Na'im, 2021).

Terdapat beberapa pendapat terkait dengan pengertian pendidikan agama Islam antara lain menurut Chabib Toha dan Abdul Mu'thi dalam (Umar & Ismail, 2020) berpendapat bahwa pendidikan agama Islam sebagai ikhtiar yang bermanfaat untuk mempersiapkan siswa yang beriman, memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Islam.

Pendidikan agama Islam dinilai menjadi faktor penting dalam membentuk keyakinan dan sikap keagamaan umat Islam di Indonesia. Ini memainkan peran penting dalam mempromosikan moderasi beragama dan mencegah radikalisasi. Namun juga kritikan pernah dialamatkan pada kurikulum pendidikan agama Islam di Indonesia yang dinilai pendekatannya dogmatis dan konservatif sehingga dapat menghambat perkembangan pemahaman Islam yang moderat. Perlu adanya reformasi dan perbaikan kurikulum untuk memasukkan pemikiran yang lebih kritis dan toleransi terhadap keberagaman (Syukron, 2017). Pendidikan agama Islam dapat memainkan peran penting dalam memfasilitasi dialog antar-agama dan mempromosikan toleransi dan pemahaman di antara agama-agama yang berbeda (Mukramin & Aminah, 2022).

Masalah dalam pengembangan pendidikan agama Islam pada anak mencakup beberapa hal. Pertama, kurangnya akses pendidikan, terutama di daerah terpencil dan bagi anak putus sekolah. Kedua, metode pengajaran yang kurang menarik dan konvensional membuat minat anak menurun. Ketiga, kompetensi guru yang terbatas dalam menggunakan teknologi dan metode kreatif. Keempat, kurangnya dukungan keluarga dan masyarakat dalam pendidikan agama. Terakhir, minimnya relevansi ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari membuat anak kesulitan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan nyata.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian masyarakat yang mewajibkan mahasiswa berkontribusi langsung, termasuk dalam pengembangan pendidikan agama Islam di desa, baik melalui pengajaran formal di sekolah maupun non-formal seperti di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Di Desa Lemahabang, tantangan dalam pendidikan agama Islam meliputi keterbatasan sumber daya, fasilitas, serta minimnya tenaga pendidik yang kompeten, sehingga kehadiran mahasiswa KKN sangat diperlukan untuk membantu mengatasi masalah tersebut. Oleh karena itu, kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman

agama pada anak-anak melalui berbagai aktivitas, seperti pengajaran agama, pembinaan karakter keagamaan, serta kegiatan ibadah yang melibatkan anak-anak secara aktif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak KKN terhadap pemahaman agama anak-anak di Desa Lemahabang. Penelitian ini penting untuk melihat sejauh mana kegiatan KKN dapat memengaruhi pemahaman anak-anak tentang ajaran agama dan bagaimana interaksi antara mahasiswa dan anak-anak dapat berkontribusi dalam pengembangan spiritual mereka.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian mengenai "Peran Mahasiswa dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam pada Anak" menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini berfokus pada analisis mendalam mengenai peran mahasiswa dalam kegiatan Pendidikan agama pada anak di desa lemahabang, sampel penelitian meliputi 15 mahasiswa KKN, 1 Guru agama, 10 orang tua dan 20 anak usia 7-12 tahun yang mengikuti program.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan mahasiswa, guru, orangtua dan anak-anak, observasi partisipatif kegiatan mahasiswa dilapangan dan dokumentasi laporan kegiatan. Wawancara dilakukan Bersama mahasiswa, guru, orang tua dan anak-anak untuk menggali pengalaman serta pandangan mereka terkait pengembangan Pendidikan agama. Observasi partisipatif dilakukan dengan mengamati kegiatan mahasiswa saat mengajar, berinteraksi dengan anak-anak serta metode pembelajaran yang digunakan. Dokumentasi seperti laporan dan foto juga digunakan. Penelitian ini dilakukan selama 4 minggu, yang merupakan durasi standar pelaksanaan program KKN. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pengajaran tentang nilai-nilai keagamaan, pengenalan praktik ibadah, dan diskusi mengenai ajaran-ajaran agama yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa kegiatan KKN memberikan dampak positif terhadap pemahaman agama anak-anak di Desa Lemahabang. Dampak tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan Agama

Anak-anak yang mengikuti kegiatan KKN menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap ajaran agama, terutama terkait dengan praktik ibadah

seperti salat, doa harian, dan bacaan Al-Quran. Sebelumnya, pemahaman mereka mengenai hal-hal ini cukup terbatas, namun setelah mendapatkan bimbingan dari mahasiswa KKN, mereka lebih memahami makna dan pentingnya ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa KKN berperan signifikan dalam penguatan pendidikan agama Islam bagi anak-anak di desa lemahabang. Sebagian besar anak yang mengikuti program mengalami peningkatan dalam pengetahuan agama, khususnya dalam hal tata cara ibadah, kemampuan membaca Al-Qur'an, dan moral-moral. Mahasiswa menggunakan pendekatan yang lebih ramah anak, seperti permainan edukatif dan diskusi kelompok, yang berhasil meningkatkan minat belajar anak.

2. Perubahan Perilaku Keagamaan

Ada perubahan yang signifikan dalam perilaku keagamaan anak-anak, terutama dalam hal partisipasi mereka dalam kegiatan keagamaan di masjid atau musala. Anak-anak menjadi lebih rutin mengikuti salat berjamaah dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Selain itu, mereka juga mulai menerapkan nilai-nilai agama dalam interaksi sosial sehari-hari, seperti saling menghormati, bersikap jujur, dan saling membantu.

3. Penguatan Karakter Anak

Kegiatan KKN juga berdampak pada pengembangan karakter anak-anak. Interaksi dengan mahasiswa yang menjadi role model dalam menjalankan nilai-nilai keagamaan, memberikan inspirasi bagi anak-anak untuk lebih berkomitmen dalam mempraktikkan ajaran agama. Kegiatan seperti cerita keagamaan dan permainan edukatif berbasis nilai-nilai Islam berhasil meningkatkan semangat anak-anak dalam belajar agama.

4. Keterlibatan Orang Tua

Peran orang tua dalam mendukung kegiatan KKN sangat signifikan. Wawancara dengan orang tua menunjukkan bahwa mereka merasa terbantu dengan adanya program ini, karena anak-anak mereka lebih terdorong untuk belajar agama. Orang tua juga mulai lebih terlibat dalam kegiatan keagamaan anak-anak di rumah, seperti mengajarkan doa-doa pendek dan mendorong anak-anak untuk mengikuti kegiatan keagamaan di masjid. keterlibatan

mahasiswa tidak hanya memberikan manfaat bagi anak-anak, tetapi juga membantu orang tua untuk lebih aktif dalam mendampingi pendidikan agama anak dirumah. Selain itu, interaksi antara mahasiswa dan Masyarakat setempat menciptakan sinergi yang positif, Dimana Masyarakat semakin sadar akan pentingnya Pendidikan agama.



Gambar 1

Mahasiswa KKN sedang mengajarkan baca tulis Al-Qur'an

KESIMPULAN

Peran mahasiswa KKN dalam penguatan pendidikan agama Islam bagi anak-anak di desa lemahabang sangat signifikan. Melalui program KKN, mahasiswa tidak hanya berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga membina akhlak dan nilai-nilai Islami di kalangan anak-anak, seperti kejujuran, toleransi dan rasa tanggung jawab. Metode pembelajaran yang interaktif dan kegiatan keagamaan yang menarik telah terbukti efektif dalam menarik minat anak-anak dan melibatkan masyarakat.

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa program KKN memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas Pendidikan agama islam di daerah pedesaan. Oleh karena itu, perlu adanya Upaya berkelanjutan untuk mengembangkan dan memperluas program KKN, serta melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam rangka mewujudkan Pendidikan agama yang berkualitas bagi seluruh anak bangsa.

Untuk pengembangan lebih lanjut, kegiatan KKN yang berfokus pada pendidikan agama dapat diadopsi dan dikembangkan di desa-desa lain dengan menyesuaikan kebutuhan lokal serta melibatkan lebih banyak pihak, termasuk

tokoh agama dan lembaga keagamaan setempat, dalam program pembinaan agama anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O. (2022). *Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan Teori-Teori Dan Praktis)*. Bandung: CV Widina Media Utama
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kusmawati, E. (2023). Peran Guru PAI Dalam Memfasilitasi Tugas Perkembangan Religius Peserta Didik. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 11: 8830–8836
- Mayasari, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*1, no. 1: 47–59.
- Mukramin, Sam'un, and Alfiani Aminah. 2022. "Christian Muslim Moderation Local Wisdom Based." *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*2 (3): 345–52. doi:10.35877/454ri.daengku929
- Na'im, Z. (2021). *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Sinurat, J. (2022). *Pengembangan Moral & Keagamaan Anak Usia Dini*. Bandung: CV Widina Media Utama.
- Syukron, Buyung. 2017. "The Contextualization of Islamic Education: Reformulation the Essence and Urgency in the Islamic Educators in Information Transformation Era." *Jurnal Pendidikan Islam*6 (1): 123. doi:10.14421/jpi.2017.61.123-146.
- Umar, M., & Ismail, F. (2020). *Buku Ajar PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Konsep Dasar bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)* (R. N. Brilliant & N. Falahia (eds.); 1st ed.). CV. Pena Persada.
- Zalsabella, D., Ulfatul, E., Kamal, M. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter dan Moral Anak di Masa Pandemi. *JIE: Journal of Islamic Education*